

## **Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Elemen Ecoprint pada Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 6 Surabaya**

**Ayu Miarsih<sup>1</sup>, Imami Arum Tri Rahayu<sup>2</sup>, Mita Yuniati<sup>3</sup>, Deny Arifiana<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program study S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

e-mail : [ayumiarsih19062@mhs.unesa.ac.id](mailto:ayumiarsih19062@mhs.unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Pencapaian tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi dengan adanya motivasi belajar siswa. Motivasi dapat menumbuhkan keinginan siswa untuk belajar. Penelitian bertujuan untuk menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pembuatan ecoprint. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif, penelitian menggambarkan variabel dengan data berupa angka. Metode pengumpulan data memanfaatkan angket dan nilai akhir mengenai hasil belajar. Instrumen penelitian terdapat kisi-kisi angket motivasi belajar, dan hasil belajar. Metode penelitian menggunakan uji korelasi dan uji t. berdasarkan hasil penelitian, rata-rata skor angket motivasi adalah 65,74 dengan kriteria sering. Rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,53, dengan nilai maksimum mencapai 88. Berdasarkan nilai kkm 70 terdapat 31 siswa tuntas belajar dan 3 siswa belum tuntas. Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa dengan uji korelasi, nilai sig. 0,146 > 0.05 dinyatakan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Pada uji T hasil -6,609 terdapat pengaruh yang negative signifikan antara motivasi dengan hasil belajar siswa.

**Kata kunci** : *Motivasi, Hasil Belajar, Ecoprint*

### **Abstract**

One of the factors for achieving learning goals is student motivation to learn. Learning motivation encourages students to learn. The research aims to describe to the influence of learning motivation on learning outcomes in making ecoprints. The type of research is quantitative descriptive, research describes variable with data in form of numbers. Data collection techniques use questionnaire and final grades for student learning outcomes. The research instrument includes a questionnaire about learning motivation and learning outcomes. The research method uses correlation test and t test. The research results show that the average motivation questionnaire has a score of 65.74, with frequent criteria. Student learning outcomes has an average score of 72.53, with a maximum score reaching 88. Based on kkm score of 70, there are 31 students who have completed their studies and 3 students have not yet completed their studie. The influence of motivation on student learning outcomes using the correlation test sig value. 0.146 > 0.05 states that there is an influence of learning motivation on learning outcomes. In the t test, the result was -6.609, there was a significant negative influence between motivation and student learning outcomes.

**Keyword** : *Motivation, Learning Outcome, Ecoprint*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memainkan peran penting dalam pertumbuhan pribadi dan aktualisasi diri. Hal ini sangat penting dan memerlukan perhatian serius dari semua pihak sebagai pionir dalam melatih seseorang yang berkualitas. Khususnya seluruh tenaga kependidikan yang telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum 1994 diubah dan direvisi menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan kemudian diubah menjadi satuan pendidikan. Kurikulum Tingkat (KTSP) kemudian dilanjutkan ke Kurikulum 2013. Pada saat ini,

kurikulum diubah menjadi kurikulum Merdeka belajar. Saat ini kompetensi guru semakin meningkat, namun perlunya usaha untuk mencapai hasil maksimal yang diharapkan dari usahanya. Untuk mengembangkan kemampuan dalam melatih siswa, guru perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kinerja belajar siswa. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dan prestasi akademik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar, motivasi belajar, rasa takut belajar, kebiasaan belajar, tingkat kecerdasan, dan kemampuan awal. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan. Tujuan belajar adalah untuk menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik. Tujuan pembelajaran tidak dapat dengan mudah dicapai tanpa adanya usaha yang sungguh-sungguh oleh semua orang yang terlibat dalam proses tersebut, baik pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, interaksi membutuhkan motivasi karena motivasi merupakan dorongan penggerak yang menghasilkan aktivitas belajar (Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012: 13). Tanpa adanya motivasi, anak tidak dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

Pada kurikulum merdeka belajar di SMK menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. Kurikulum merdeka belajar pada fase F terdapat beberapa elemen. Salah satunya adalah elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan. Pada elemen tersebut memiliki deskripsi Lingkup pembelajaran meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam pengembangan desain dan olah tekstil yang disesuaikan dengan kebutuhan industri dan kebudayaan daerah (*printing/batik/tenun/ mengolah bahan*) dan membuat desain hiasan (*renda/sulaman/ kancing hias/bordir*). Pencapaian tujuan dari elemen tersebut guru membuat perencanaan praktek hiasan berupa pembuatan motif ecoprint.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, diperoleh beberapa informasi bahwa terdapat permasalahan yang terjadi dalam kelas. Diantaranya kurangnya motivasi belajar siswa dikelas. Kurangnya motivasi belajar terjadi karena siswa menganggap pembelajaran praktek yang dilakukan dikelas sulit difahami oleh siswa. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Elemen Pembuatan Ecoprint Pada Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 6 Surabaya

## METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* karena Ketika responden bebas dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan logika dasar yaitu jika x maka y.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa yang melakukan praktek ecoprint, sedangkan sampel yang digunakan yaitu siswa kelas XI jurusan tata busana. Dengan total 102 siswa, dan sampel yang digunakan sejumlah 34 siswa dari kelas XI PBI 1.

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala bertingkat (skala likert), dengan memberikan empat jawaban alternatif sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang sudah tersedia. Data pada penelitian ini akan diuji normalitasnya. Analisis data dan uji hipotesis menggunakan program komputer yaitu SPSS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Motivasi

#### Descriptive Statistics

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
V27	34	48	79	65.74	7.141
Valid (listwise)	N34				

Pada penelitian ini dalam pengambilan data Motivasi menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada populasi. Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa jumlah populasi ada 34 orang dengan nilai minimum 48, nilai maksimum 79 dan rata-rata 65,74.

### Data Hasil Belajar

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai ulangan	34	50.00	88.00	72.5294	9.12285
Nilai praktik	34	75.00	85.00	78.8824	2.62580
Nilai akhir	34	67.00	86.00	76.3529	4.18426
Valid N (listwise)	34				

Pada penelitian ini dalam pengambilan data hasil belajar menggunakan nilai ulangan dan nilai hasil praktek pembuatan ecoprint. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah populasi ada 34 orang dengan nilai minimum 50, nilai maksimum 88 dan rata-rata 72,53 pada nilai ulangan. Untuk nilai praktek memiliki rata-rata 78,88 dengan nilai minimum 75 dan nilai maksimum 85. Dan nilai akhir dari elemen ecoprint yaitu dengan rata-rata 76, 35 dan nilai minimum 67, nilai maksimum 86.

### Uji Normalitas Data Motivasi

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Statistic	df
V27	.079	34	.200*	34

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel dapat kita simpulkan bahwa data Angket Motivasi Belajar berdistribusi normal, ini dapat kita ketahui melalui kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika sign. > 0,05 maka data normal

Jika sign. < 0,05 maka data tidak normal

Signifikan data angket Motivasi Belajar = 0,200 > 0,05, yang artinya data angket Motivasi Belajar memiliki distribusi data yang normal.

### Uji Normalitas Data Hasil Belajar

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Statistic	df
V1	.137	34	.103	34

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel dapat kita simpulkan bahwa data hasil Belajar berdistribusi normal, ini dapat kita ketahui melalui kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika sign. > 0,05 maka data normal  
Jika sign. < 0,05 maka data tidak normal  
Signifikan data angket Hasil Belajar = 0,103 > 0,05, yang artinya data hasil Belajar memiliki distribusi data yang normal.

### Uji Korelasi

**Correlations**

		x	y
x	Pearson Correlation	1	-.323
	Sig. (2-tailed)		.062
	N	34	34
y	Pearson Correlation	-.323	1
	Sig. (2-tailed)	.062	
	N	34	34

Dari tabel dapat di simpulkan bahwa hubungan variable X dan Y berkorelasi, ini dapat di ketahui melalui kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika sign. > 0,05 maka data berkorelasi

Jika sign. < 0,05 maka data tidak korelasi.

Hasil hipotesis pada table diatas

Ha = motivasi mempunyai pengaruh signifikan pada elemen pembuatan ecoprint di kelas XI Tata Busana

H0 = motivasi tidak mempunyai pengaruh signifikan pada elemen pembuatan ecoprint di kelas XI Tata Busana

Berdasarkan hasil pada table diatas bahwa Ha diterima dan H0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar elemen pembuatan ecoprint pada kelas XI tata busana di SMK N 6 Surabaya.

### Uji-T

**Paired Samples Test**

	Paired Differences				Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference						
P v1 air- 1 v2	10.5455	9.1655	1.5955	13.7954	7.2955	6.609	32	.000		

Pada table berikut dapat diketahui pengaruh antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Dengan nilai t hitung -6,609 > 1,694 maka dapat disimpulkan bahwa h0 ditolak sedangkan ha diterima. Bahwa motivasi belajar berpengaruh negative dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan nilai sig. 0,000 < 0.05 maka dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang nyata dari belajar siswa dengan motivasi belajar siswa. Melalui motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tantang kepentingan dan manfaatnya dari belajar.

### SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa:

1. Tingkat motivasi belajar siswa untuk elemen pembuatan ecoprint yang dilaksanakan di SMK N 6 Surabaya siswa senang belajar ecoprint. Terbukti dengan nilai hasil jawaban dari angket, pada dimensi motivasi instrinsik dengan hasil presentase 57,87%. Angket motivasi pada dimensi motivasi ekstrinsik dengan hasil presentase 75,73%. Sehingga dalam pembelajaran faktor motivasi belajar siswa cenderung berasal dari motivasi ekstrinsik.
2. Hasil belajar siswa di SMK N 6 Surabaya pada elemen pembuatan ecoprint terlaksana dengan baik. Hal ini berdasarkan dengan rerata nilai siswa mencapai 76 ,dan terdapat beberapa siswa dengan nilai di bawah KKM 70 pada elemen pembuatan ecoprint.
3. Terdapat Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada elemen pembuatan ecoprint dengan signifikan. Berdasarkan dengan nilai koefisien korelasi 0,6200. Nilai t hitung -6,609 >1,694 disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh belajar siswa dengan motivasi belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Auli, dkk. 2023. *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X*. Jurnal Pendidikan. Vol. 02. No. 02
- Beatus, dkk. 2020. *ROLE OF PARENTS IN IMPROVING GEOGRAPHY LEARNING MOTIVASI IN IMMANUEL AGUNG SAMOFA HIGH SCHOOL*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 01. no. 02
- Emmanuel Putro Prakoso.2021. *Ecoprinting: Teknik Ekplorasi Cetak pada kain menggunakan Bahan Dasar Tumbuhan*. <https://dkv.binus.ac.id/2021/12/28/ecoprinting-teknik-ekplorasi-cetak-pada-kain-menggunakan-bahan-dasar-tumbuhan/> . di akses pada 28 desember 2021
- Krisda Tiofani, Wisnubrata.2022. *Mengenal Ecoprint dan Cara Membuatnya yang Ramah Lingkungan*. <https://lifestyle.kompas.com/read/2022/09/27/100223520/mengenal-ecoprint-dan-cara-membuatnya-yang-ramah-lingkungan?page=all>. Diakses pada 27 september 2022
- kteguhM.2022. *ECOPRINT: Batik Ramah Lingkungan dengan Omzet Menggiurkan*. <http://kkn.undip.ac.id/?p=328381> .diakses pada 21 agustus 2022
- Manizar, E. (2015). *Peran guru sebagai motivator dalam belajar*. Tadrib, 1(2), 204–222.
- Ouly, R., & Hamid, M. 2016. *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI MAN PEUSANGAN*. Jurnal Sain Ekonomi Dan Edukasi (JSEE),Vol. 4(1).
- Prihartanta.2015."TEORI-TEORI MOTIVASI". Jurnal Adabiya.Vol. 1. No. 83
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman.2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada